

Penyuluhan tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Pustu Bonde Utara

Darmin Dina^{1*}, Siti Nurhasanah², Nurfadilah³,

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Bina Bangsa Majene, Sulawesi Barat, Indonesia
Email: darmin_dina@yahoo.co.id^{1*}

Abstrak

Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan diharapkan dapat mengurangi ketidaksiapan ibu saat persalinan dan meningkatkan ibu akan menerima asuhan yang optimal. Penyuluhan ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan. Penyuluhan ini dilakukan dengan mengumpulkan ibu hamil pada Trimester III. Populasi adalah semua ibu hamil trimester III berjumlah 12 ibu hamil, Sampel penyuluhan adalah total populasi yaitu 12 ibu hamil. Output dari penyuluhan ini menunjukkan pengetahuan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 (100%) dan perilaku ibu hamil dalam persiapan persalinan sebagian besar perilaku positif sebanyak 12 (100%). Kesimpulan: ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan di Pustu Bonde utara.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Persiapan Persalinan

Abstract

It is hoped that the preparation for childbirth that is planned with the midwife will reduce the unpreparedness of the mother during childbirth and increase the mother's acceptance of optimal care. Research to determine the relationship between knowledge and behavior of third trimester pregnant women in preparation for delivery. This research is a descriptive analytic study with a cross sectional design. The population was all pregnant women in the third trimester, amounting to 12 pregnant women. The research sample was the total population, namely 12 pregnant women. The study showed that most of the pregnant women had good knowledge as much as 12 (100%) and the behavior of pregnant women in preparation for labor was mostly positive behavior as many as 12 (100%). Conclusion: there is a relationship between knowledge and behavior of third trimester pregnant women in preparation for childbirth at Pustu Bonde utara.

Keywords: Knowledge, Behavior, Birth Preparation

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup diperoleh berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Namun untuk AKI Provinsi Lampung tidak dapat digambarkan dari survey ini karena keterbatasan sampel. AKI nasional berdasarkan SDKI tahun 2012 terlihat meningkat yaitu dari 228 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2007) menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012). Angka ini masih diatas target yang diharapkan yaitu 118 per 100.000 kelahiran hidup untuk target Nasional dan 102 per 100.000 Kelahiran Hidup untuk target MDGs pada tahun 2015 (Dinkes, 2015; Purwanto, 2014).

Persalinan aktif dibagi menjadi tiga kala yang berbeda. Kala satu persalinan mulai ketika telah tercapai kontraksi uterus dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang cukup untuk menghasilkan pendaratan dan dilatasi serviks yang progresif. Kala satu persalinan

selesai ketika serviks sudah membuka lengkap (sekitar 10cm) sehingga memungkinkan kepala janin lewat. Oleh karena itu, kala satu persalinan disebut stadium pendataran dan dilatasi serviks. Kala dua persalinan dimulai ketika dilatasi serviks sudah lengkap dan berakhir ketika janin sudah lahir. Kala dua persalinan disebut juga sebagai stadium ekspulsi janin. Kala tiga persalinan dimulai segera setelah janin lahir dan berakhir dengan lahirnya plasenta dan selaput ketuban janin. Kala tiga persalinan disebut juga sebagai stadium pemisahan dan ekspulsi plasenta (Prawirohardjo,2016; Herinawati, H., Hindriati, T., Novilda, A., 2019).

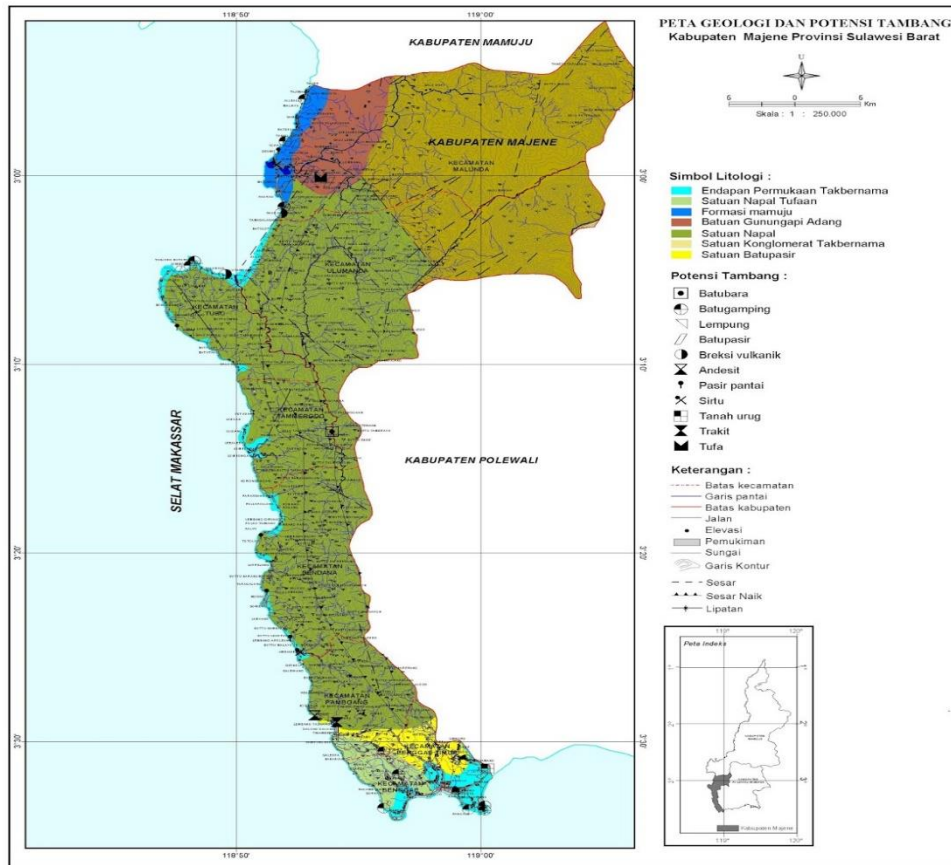
Hampir 96% janin berada dalam uterus dengan presentasi kepala dan pada presentasi kepala ini ditemukan \pm 58% ubun-ubun kecil terletak di kiri depan, \pm 23% di kanan depan, \pm 11% di kanan belakang, dan \pm 8% di kiri belakang. Keadaan ini mungkin disebabkan terisinya ruangan di sebelah kiri belakang kolon sigmond dan rektum. Mengapa janin dalam persentase yang tinggi berada dalam uterus dengan presentasi kepala? Keadaan ini mungkin disebabkan kepala relatif lebih besar dan ekstremitas yang lebih besar berada di atas, diruangan yang lebih luas sedangkan kepala berada di bawah, di ruangan yang lebih sempit. Ini dikenal sebagai teori akomodasi. Dalam mempelajari mekanisme partus ini, imaginasi stereometrik kepala janin dan ruang panggul harus benar-benar dipahami. Terdapat 3 faktor penting yang memegang peranan pada persalinan ialah: (1) kekuatan-kekuatan yang ada pada ibu seperti kekuatan his dan kekuatan mengejan; (2) keadaan jalan lahir; dan (3) janinnya sendiri (Prawirohardjo,2016; Diana., Mail, 2019; Aeni, 2012)

Bila dilihat berdasarkan kasus kematian ibu yang dilaporkan dari sarana pelayanan kesehatan pemerintah di kabupaten/kota selama 2009-2013 cenderung berfluktuasi yaitu dari 125 kasus tahun 2009, meningkat menjadi 143 tahun 2010, meningkat kembali menjadi 152 kasus tahun 2011, meningkat kembali menjadi 178 kasus tahun 2012 dan kemudian sedikit menurun menjadi 158 tahun 2013 (Dinkes,2015).

Upaya penurunan AKI sangat berhubungan dengan peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Lampung mengalami kenaikan yang cukup signifikan dimana tahun 2009 cakupan persalinan nakes (Pn) sebesar 84,86%, tahun 2010 sebesar 82,55%, tahun 2011 sebesar 87,27%, tahun 2012 sebesar 89,10% dan tahun 2013 sebesar 88,06%, namun angka ini belum mencapai target yang diharapkan yaitu 89% persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan (Dinkes,2015; Rahman, 2014).

Untuk mencegah terjadinya masalah diatas perlu melakukan dengan peningkatan pengetahuan tentang tanda – tanda persalinan kepada ibu hamil, maka hal tersebut yang menjadi alasan bagi kami melakukan kegiatan program pengabdian masyarakat dengan tema tanda – tanda persalinan dengan sasaran kepada ibu-ibu hamil (Yunadi, F. D., Septiyaningsih, R., 2020; Kamariyah, N., Arfianto, M. A.,2018; Gatot, M., Hamdani, I., Maulana, A., 2020).

Pustu Bonde utara merupakan salah satu Pustu di wilayah Kerja Puskesmas Pamboang yang memiliki proporsi ibu hamil tertinggi. Berdasarkan keterangan dan data dari KIA Puskesmas Pamboang, di wilayah Kecamatan Pamboang, dan Desa Bonde Utara belum pernah ada institusi lain maupun petugas kesehatan yang melakukan pengabdian masyarakat mengenai tanda-tanda persalinan pada ibu hamil trimester ke-3. Sedangkan pada kehamilan trimester ke-3 merupakan waktu yang sangat penting untuk menjaga agar kondisi tubuh ibu dan anak tetap sehat dan dapat melalui persalinan dengan selamat. Berikut peta lokasi kegiatan:



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

METODE

1. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, mengajukan ijin dan persiapan tempat dan alat – alat lainnya disiapkan oleh Bidan yang bertugas di Pustu Bonde utara. Pembuatan power point dan leaflet leaflat dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai.
2. Tahap Pelaksanaan Acara ini dimulai dengan kordinasi dengan pihak Puskusmas Pamboang dan Pustu Bonde utara sebagai lokus penyuluhan dan kita dibantu oleh Bidan yang bertugas di Pustu Bonde utara. Dan dilanjutkan penyuluhan kesehatan tentang tanda-tanda persalinan dan pentingnya persalinan di tolong oleh Bidan.
3. Evaluasi
 - a. Struktur Peserta hadir sebanyak 12 ibu-ibu di Pustu Bonde utara. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya.

Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para peserta. Dalam penyampaian, ibu-ibu dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta Tanya jawab untuk menarik minat dari ibu-ibu.

- b. Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 11.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang perilaku ibu hamil trimester III dan persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Pamboang khususnya di Pustu Bonde utara yang dilakukan oleh: Darmin Dina, SST.,M.Kes, di damping oleh mahasiswa, Siti Nurhasanah, dan Nurfadilah. Kegiatan berjalan dengan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pamboang dan sasaran Pustu Bonde utara. Ibu hamil yang hadir sebanyak 12 orang.

Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Penyuluhan tentang persiapan persalinan



Gambar 4. Penyuluhan tentang persiapan persalinan

Dari 12 ibu hamil yang diberikan materi tentang perilaku ibu hamil pada trimester III dan persiapan untuk persalinan. Terdapat 6 ibu hamil yang mengatakan belum mengetahui persiapan persalinan setra perencanaan perencanaan untuk persalinan. Setelah mendengarkan pernyataan dari ibu hamil tersebut maka, narasumber menyarankan untuk mulai merencanakan persalinan dengan pihak puskesmas terkhusus bidan yang bertugas di Pustu Bonde utara dan menginformasikan kepada ibu hamil apa saja yang harus di persiapkan oleh ibu hamil dan keluarga untuk menghadapi persalinan setra perilaku yang baik pada ibu hamil trimester III untuk mempermudah persalinan. Semua ibu hamil yang hadir diberikan penyuluhan terkait perilaku ibu hamil di trimester III dan persiapan-persiapan persalinan. Setelah diberikan sosialisasi tentang perilaku ibu hamil ditrimester III dan persiapan persalinan di wilayah kerja Pustu Bonde utara meliputi olahraga ibu hamil, gizi ibu hamil, persiapan persalinan setra perencanaan persalinan. Setelah di lakukan evaluasi maka diperoleh 100% ibu hamil memiliki pemahaman yang baik tentang perilaku ibu hamil di timester III dan persiapan persalinan. Peningkatan rata-rata berkisar 60% sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang perilaku ibu hamil ditrimester III dan persiapan persalinan. Hal ini di pengaruhi oleh ibu hamil yang menginginkan lancarnya persalinan dengan bayi dan ibu yang sehat.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pamboang yang terpusat pada Pustu Bonde utara. Maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang perilaku ibu hamil di trimester III dan persiapan persalinan dengan rata-rata peningkatan sebesar 60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2013) Faktor risiko kematian ibu. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(10), 453-459.
- Diana, S., & Mail, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Persalinan, Dan Bayi Baru Lahir*. CV Oase Group (Gerakan Menulis Buku Indonesia).

- Gatot, M., Hamdani, I., & Maulana, A. (2020). Optimalisasi Penerangan Jalan Umum (Pju) Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Griya Cekatan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 5064.
- Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590-601.
- Kamariyah, N., & Arfianto, M. A. (2018). Upaya Pencegahan Depresi Pasca Melahirkan Melalui Pembentukan Kader Rapid Ibu Pasca Melahirkan di Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Community Development Journal*, 2(1).
- Lampung, D. provinsi (2015). 'Rencana Strategis Dinkes Provinsi Lampung Tahun 2015-2019'.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*, Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwanto, H. (2014). Evaluasi Program Jaminan Persalinan Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 1(4).
- Rahman, A. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan di Desa Lolu Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 2(2), 16-23.
- Yunadi, F. D., & Septiyaningsih, R. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144-153.